

## Analisis Rasio Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2020-2023

Yoga Permana\*<sup>1</sup>  
Putri Aprilya Rahmawati<sup>2</sup>  
R. Danang Raihan Hendrartono<sup>3</sup>  
Renny Oktafia<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia  
\*e-mail: [renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id](mailto:renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

Rasio rentabilitas adalah sebuah rasio yang menilai tingkat pendapatan atau kesuksesan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Rasio rentabilitas mengevaluasi seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal atau aset yang digunakan untuk mencapai laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Rasio Rentabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2020-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan kinerja keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan NPM mengalami peningkatan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya atau meningkatkan efektivitas dalam menghasilkan pendapatan. ROA menunjukkan peningkatan di setiap tahun namun mengalami penurunan pada tahun terakhir. ROE menunjukkan peningkatan sepanjang periode tetapi masih di bawah standar kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Rentabilitas

### Abstract

The profitability ratio is a ratio that assesses the level of income or success of a company within a certain period of time. The profitability ratio evaluates how efficient the company is in generating profits based on the capital or assets used to achieve profits. The purpose of this study was to determine the Rentability Ratio in assessing the financial performance of PT Bank Danamon Indonesia Tbk in 2020-2023. The data used is secondary data obtained from the financial performance report of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The method used in the research is qualitative research with a descriptive approach. The results showed that NPM experienced an increase in the company's efficiency in managing its operating costs or increasing effectiveness in generating revenue. ROA shows an increase in each year but has decreased in the last year. ROE shows an increase throughout the period but is still below the bank health standards set by Bank Indonesia.

**Keywords:** Financial Performance, Financial Report, Profitability Ratio

### PENDAHULUAN

Industri perbankan memiliki peran krusial sebagai perantara keuangan dalam perekonomian suatu negara. Salah satu tujuan pendirian bank adalah untuk mencapai profitabilitas atau keuntungan finansial. Profitabilitas bank mencerminkan kemampuan institusi tersebut dalam menghasilkan pendapatan dalam periode tertentu. Ketika profitabilitas bank meningkat, itu menandakan bahwa kinerja perbankan cukup baik, menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam menghasilkan keuntungan. Bank Indonesia memiliki fokus pada nilai profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*, karena nilai tersebut mencerminkan profitabilitas bank dengan mempertimbangkan aset yang sebagian besar didanai oleh simpanan masyarakat.

Perkembangan posisi keuangan memiliki signifikansi yang penting bagi suatu perusahaan. Bagi perusahaan, kondisi keuangan memiliki implikasi yang besar karena memengaruhi penilaian atas keberhasilan kebijakan yang diadopsinya, menjadi unsur kunci dalam menentukan kemajuan perusahaan tersebut. Kegiatan perbankan melibatkan penghimpunan dana melalui tabungan dan pengembalian dana berbentuk kredit untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks pentingnya perbankan bagi perekonomian Indonesia, bank memiliki peran utama dalam meningkatkan

pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, semua bank perlu meningkatkan kinerja keuangannya untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan berbentuk data kuantitatif yang memiliki nilai awal dalam membantu pemahaman serta evaluasi terhadap posisi keuangan sebuah bank. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dwimullyani & Shirley 2018), analisis laporan keuangan merupakan proses pengaturan laporan keuangan oleh pihak yang bertanggung jawab atas pengumpulan dan pemantauan data keuangan hingga akhir periode tahunan. Menurut (Bukian & Sudiarta 2016), rentabilitas mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam meningkatkan atau mencapai keuntungan dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Dengan membandingkan pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, seseorang dapat menghitung rasio rentabilitas perusahaan.

Kinerja keuangan mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan selama periode tertentu dan termasuk dalam laporan yang disampaikan kepada lembaga keuangan yang berwenang, sehingga dapat dijadikan informasi bagi pemangku kepentingan laporan keuangan dalam mengevaluasi profitabilitas perusahaan. Pengambilan keputusan baik oleh perusahaan maupun pemerintah memerlukan pemahaman tentang kondisi dan kinerja keuangan yang baik. Memahami informasi yang terdapat dalam laporan keuangan memerlukan analisis yang teliti. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu cara dalam menilai apakah informasi keuangan tersebut berguna dalam mengklarifikasi atau memprediksi harga saham. Dalam konteks ini, fokus pada kinerja perusahaan menjadi penting. Bank yang menjadi subjek penelitian ini adalah PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Dalam rasio Rentabilitas, terjadi perbandingan antara laba dan aset atau modal yang digunakan untuk menghasilkannya. Rasio rentabilitas secara efektif mengukur seberapa baik perusahaan mampu memperoleh keuntungan dalam suatu periode waktu tertentu, yang secara langsung berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk bertahan. Selain itu, tingkat pengembalian digunakan untuk menilai apakah perusahaan perlu menggunakan modal asing dalam bentuk kredit atau menggunakan modal sendiri saat membuat keputusan untuk memenuhi kebutuhan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Rasio Rentabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2020- 2023.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses perhitungan yang menampilkan gambaran kondisi finansial sebuah perusahaan dalam periode waktu tertentu (Anggraeni dkk, 2020). Laporan keuangan merupakan catatan sistematis berisi informasi finansial perusahaan dalam periode tertentu yang menunjukkan performa perusahaan (Prasetyo dkk, 2020). Tujuan dari laporan keuangan yaitu menampilkan informasi tentang kondisi finansial, performa, dan perubahan dalam keuangan sebuah organisasi dan berguna bagi beragam pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi (Syaharman, 2021). Dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diartikan bahwa laporan keuangan merupakan catatan sistematis dari kondisi finansial sebuah perusahaan dalam periode waktu tertentu, memberikan informasi tentang kinerja dan perubahan keuangan, yang penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### 2. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah langkah menganalisis elemen-elemen laporan keuangan, seperti neraca dan laba rugi, guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai situasi keuangan perusahaan yang akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat (Sari & Hidayat, 2022). Analisis laporan keuangan adalah proses penilaian terhadap situasi finansial sebuah perusahaan dengan memeriksa baik neraca maupun laporan laba rugi, memperhatikan berbagai aspeknya (Rahmayuni, 2017). Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk memahami situasi keuangan saat ini untuk mengidentifikasi potensi dampak terhadap kelangsungan hidup dan kinerja masa depan perusahaan (Tanor dkk, 2015). Dari berbagai penjelasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa analisis laporan keuangan

melibatkan dekonstruksi elemen-elemen seperti neraca dan laba rugi guna memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi finansial perusahaan dan implikasinya terhadap kelangsungan dan performa perusahaan.

### 3. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

a) Rasio likuiditas adalah alat evaluasi yang mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan mengamati aset yang dapat digunakan (Sudaryanti & Dinar, 2019). Jenis-jenis rasio likuiditas yaitu sebagai berikut.

- *Current Ratio (CR)*

*Current ratio* adalah instrumen untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi kas.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- *Quick Ratio (QR)*

*Quick ratio* merupakan metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang mudah dikonversi menjadi kas atau setara kas dengan cepat.

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- *Cash Ratio (CR)*

*Cash ratio* adalah metode evaluasi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan hanya mengandalkan kas dan setara kas yang tersedia.

$$CR = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio rentabilitas adalah alat yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk menilai kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan (Firmansyah dkk, 2022). Rasio rentabilitas adalah sebuah rasio yang menilai tingkat pendapatan atau kesuksesan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Cholil, 2021). Dengan kata lain, rasio rentabilitas mengevaluasi seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal atau aset yang digunakan untuk mencapai laba tersebut. Jenis-jenis rasio rentabilitas yaitu sebagai berikut.

- *Net Profit Margin (NPM)*

*Net profit margin* adalah metrik untuk mengevaluasi seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang diperoleh.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- *Return on Assets (ROA)*

*Return on assets* merupakan metrik untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih dari semua aset yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- *Return on Equity (ROE)*

*Return on equity* merupakan metrik untuk mengevaluasi seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang terkait dengan modal sendiri yang telah diinvestasikan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c) Rasio solvabilitas adalah ukuran yang mengevaluasi kemampuan finansial suatu perusahaan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban dengan menggunakan semua aset yang ada pada perusahaan (Kusumawarnadi, 2023). Dengan kata lain, rasio solvabilitas menunjukkan seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajiban finansial dengan

menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini dapat dihitung menggunakan elemen-elemen jangka panjang seperti aset tetap dan utang jangka panjang (Wulandari & Darwis, 2019). Jenis-jenis rasio rentabilitas yaitu sebagai berikut.

- *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Debt equity ratio* digunakan untuk mengevaluasi proporsi dana diperoleh dari utang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Hal ini membantu dalam memahami tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dan modal sendiri.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang}} \times 100\%$$

- *Debt Equity Ratio (DER)*

*Debt equity ratio* merupakan metode untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendukung operasinya dibandingkan dengan modal yang disediakan oleh pemegang saham.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- *Long Term Debt Ratio (LTDR)*

*Long term debt ratio* adalah metode untuk mengevaluasi seberapa besar bagian dari struktur keuangan suatu perusahaan yang diwakili oleh utang jangka panjang dalam perbandingan dengan total asetnya.

$$LTDR = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Loho dkk, 2021). Kinerja keuangan adalah penilaian terhadap pencapaian sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan melalui perhitungan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasionalnya (Wahyuni dkk, 2019). Penilaian kinerja keuangan merupakan suatu proses yang penting bagi perusahaan karena berguna dalam menyelesaikan permasalahan keuangan untuk kelangsungan perusahaan. Kinerja keuangan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang efektif, baik dalam hal pengalokasian sumber daya maupun perbaikan strategi bisnis. Dari definisi tersebut, kinerja keuangan mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan optimal menggunakan sumber daya yang dimiliki yang kemudian dinilai melalui analisis untuk mengevaluasi seberapa efektif dan efisien operasinya.

## METODE

### Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang dimana metode ini akan memberikan gambaran atau pendeskripsian perihal penelitian ini (Yuliani, 2018).

### Objek Penelitian

Objek penelitian ini difokuskan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan berlangsung selama dua bulan, yakni dari bulan Februari hingga Maret 2024.

### Sumber Data

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang dimana peneliti mendapatkan datanya dengan melakukan riset pustaka (Prabowo, 2018). Adapun data tersebut berupa dokumen-dokumen laporan kinerja keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2020 - 2023.

### Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui metode studi pustaka, yang dimana peneliti menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan perbankan serta dokumen-dokumen laporan kinerja keuangan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk mencakup laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun 2020 hingga 2023.

**Tabel 1. Laporan Neraca**  
**PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2020-2023**

	2020	2021	2022	2023
<b>ASET</b>				
Total Aset	<b>200.890.068</b>	<b>192.239.698</b>	<b>197.729.688</b>	<b>221.304.532</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
Liabilitas	157.314.569	147.156.640	150.251.206	171.345.164
Ekuitas	43.575.499	45.083.058	47.478.482	49.959.368
Total Liabilitas dan Ekuitas	<b>200.890.068</b>	<b>192.239.698</b>	<b>197.729.688</b>	<b>221.304.532</b>

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2020-2023

**Tabel 2. Laporan Laba Rugi**  
**PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2020-2023**

	2020	2021	2022	2023
Pendapatan Bunga dan Operasional	17.916.037	17.738.788	18.050.437	19.476.183
Beban Operasional	(15.644.897)	(15.324.969)	(13.459.069)	(14.694.677)
Pendapatan Neto	<b>2.271.140</b>	<b>2.413.819</b>	<b>4.591.368</b>	<b>4.781.506</b>
Beban Bukan Operasional	(204.064)	(133.899)	(186.734)	(87.779)
Laba Sebelum Pajak	2.067.076	2.279.920	4.404.634	4.693.727
Beban Pajak	(978.134)	(610.640)	(975.000)	(1.035.682)
<b>Laba Bersih</b>	<b>1.088.942</b>	<b>1.669.280</b>	<b>3.429.634</b>	<b>3.658.045</b>

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2020-2023

**Hasil Analisis Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil perhitungan rasio rentabilitas yang telah dilakukan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk menggunakan data yang telah dikumpulkan, diperoleh hasil pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan**  
**Rasio Rentabilitas**

	2020	2021	2022	2023	Standar Kesehatan Bank Menurut BI (%)
<b>NPM</b>	47.94	69.15	74.69	76.50	5
<b>ROA</b>	0.54	0.87	1.73	1.65	1.25
<b>ROE</b>	2.50	3.70	7.22	7.32	12.5

Sumber: Hasil Olah Data 2024

a) *Net Profit Margin (NPM)*

Berdasarkan tabel hasil perhitungan yang telah dilakukan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama periode 2020 hingga 2023, NPM perusahaan mengalami tren kenaikan yang signifikan. Pada awal periode yaitu tahun 2020, NPM mencapai 47.94%. Artinya, dari setiap unit penjualan yang dilakukan, perusahaan berhasil mempertahankan hampir 48% dari pendapatan tersebut sebagai keuntungan bersih setelah mengurangi semua biaya yang terkait. Pada tahun 2023, NPM telah meningkat menjadi 76.50%. Ini menandakan

bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola biaya operasionalnya atau meningkatkan efektivitas dalam menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa selama periode 2020 hingga 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhasil meningkatkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari penjualan. Hal ini mencerminkan kesehatan keuangan yang baik serta kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan operasinya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP, standar rata-rata NPM menurut BI yaitu >5% sehingga PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2020 dan 2023 dikategorikan sehat karena nilai ROA >5 %.

b) *Return on Assets (ROA)*

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tersebut, ROA PT Bank Danamon Indonesia Tbk sedikit mengalami fluktuasi pada periode 2020-2023. ROA paling rendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 0.54% sedangkan ROA tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 1.73%. Selama periode 2020-2022 ROA perusahaan tersebut terus menunjukkan peningkatan lalu pada tahun 2023 turun 0.08% dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, PT Bank Danamon Indonesia selama periode 2020-2022 menunjukkan peningkatan keuntungan setiap tahunnya, namun sedikit mengalami penurunan keuntungan di tahun 2023. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP, standar rata-rata ROA menurut BI yaitu >1.25% sehingga PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2020 dan 2021 dikategorikan kurang sehat karena nilai ROA <1.25% sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 dikategorikan sehat karena nilai ROA >1.25%.

c) *Return on Equity (ROE)*

Berdasarkan tabel hasil perhitungan yang telah dilakukan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dalam mengelola modal sendiri mengalami peningkatan pada periode 2020-2023, yang dimana pada 2020 mengalami angka ROE terendah yaitu 2.50%, sedangkan pada tahun 2023 terdapat peningkatan angka ROE sebesar 4%, menjadi 7.32%. Persentase tersebut tidak selamanya bagus apabila tidak memenuhi standar kesehatan bank. Standar persentase bank dikatakan baik apabila >12.5% menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. Oleh karena itu, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dalam pelaksanaan ROE atau penggunaan modal sendiri dapat dikatakan tidak sehat.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis NPM, ROA, dan ROE PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama periode 2020-2023, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Pertama, NPM mengalami kenaikan yang signifikan dari periode 2020 hingga tahun 2023. Hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya atau meningkatkan efektivitas dalam menghasilkan pendapatan. Kedua, ROA perusahaan mengalami fluktuasi, namun terus menunjukkan peningkatan di setiap tahun hingga 2022, sebelum mengalami penurunan pada tahun 2023. Meskipun demikian, perusahaan dikategorikan sehat menurut Bank Indonesia karena ROA-nya berada di atas standar rata-rata sejak tahun 2022. Ketiga, ROE menunjukkan peningkatan dari tahun 2020 hingga 2023, tetapi masih di bawah standar kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Oleh karena itu, meskipun PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhasil meningkatkan tingkat keuntungan dari penjualan dan mengalami peningkatan dalam pengelolaan modal sendiri, masih diperlukan upaya untuk mencapai standar kesehatan yang ditetapkan oleh regulator.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cholil, A. A. (2021). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT BERLINA TBK TAHUN 2014-2019. *JEMSI*, 3 (2) : 401-413.
- Dwimulyani, S. (2018). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN RASIO - RASIO KEUANGAN, LABA

BERSIH, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PREDIKSI PERTUMBUHAN LABA USAHA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEJ. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*.

- Firmansyah, E., Tulim, A., Hastalona, D., & Zlukhu, D. (2022). Pengaruh Perpustakaan Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Wijaya Karya. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1 (1) : 18-27.
- Informasi Tahunan 2020*. (n.d.). Retrieved from Danamon.co.id: <https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/InformasiKeuangan/Laporan-Tahunan>
- Informasi Tahunan 2023*. (2024, Februari 28). Retrieved from Danamon.co.id: <https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/InformasiKeuangan/Laporan-Tahunan>
- Kusumawardani, A. (2023). Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas. *Remik: Riset dan E- Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 1 (7) : 546-554.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Tanto Intim Line. *EMBA*, 3 (9): 1368-1374.
- Parathon, A. A., Dzulkirom, & Farah, D. (n.d.). ANALISIS RASIO KEUANGAN PERBANKAN SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN BANK.
- Prabowo, B. (2018). ANALISIS RASIO RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.GUDANG GARAM,TBK. *Sekuritas*, 3 (1) : 124 -141.
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan , M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *EMBISS*, 1 (1): 34-39.
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada Ukm. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* , 1 (1) : 93-99.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Siti Ulfa Anggraeni, R. I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Murindo Multi Sarana di Samarinda. *AKUNTABEL*, 17 ( 1) : 163-171.
- Sudaryanti, D., & Dinar, A. (2019). ANALISIS PREDIKSI KONDISI KESULITAS KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE DAN ARUS KAS. *JIBEKA*, 2 (13) : 101-110.
- Syahrman. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT.NARASINDO MITRA PERDANA. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 2 (4) : 284-295.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT.BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL,TBK. *EMBA*, 3 (3) : 639-649.
- Utari, R., Milenia, F., Putri, Y. A., Aswat, I., & Rusmita, S. (2022). ANALISIS RASIO RENTABILITAS DALAM MENILAI KINERJA LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2021. *UNTAN*, 1 (3) .
- Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. BIRINGKASSI RAYA SEMEN TONASA G. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1 (3) :22-35.
- Wulandari, T., & Darwis, H. (2019). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 1 (8) :34-50.
- Yuiani, W. (2018). METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. *QUANTA*, 2 (2) : 83-91.